

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Masyarakat Minangkabau memanfaatkan 2 jenis *Etlingera* yaitu *E. elatior* dan *E. loerzingii*. Kedua jenis tersebut dikenal dengan sebutan Kincuang, namun pada beberapa di daerah Sumatera Barat kedua jenis tersebut memiliki variasi nama lokal oleh masyarakat Minangkabau yakni Kincuang Nasi, Kincuang Udang, dan Kincuang Sutunggang, Sambuang Putih, dan Sambuang Merah, dan Sambuang Rimbo.
2. Masyarakat Minangkabau memanfaatkan Kincuang sebagai makanan, obat tradisional, dan tradisi. Pemanfaatan Kincuang tersebut dinilai lebih rendah jika dibandingkan pemanfaatan jenis Zingiberaceae lainnya berdasarkan analisis UV, yaitu 0,16 *E. elatior* dan 0,12 *E. loerzingii*. Namun, pemanfaatan Kincuang sebagai makanan justru tergolong sangat tinggi berdasarkan analisis CFSI, yaitu 792,38 *E. elatior* dan 109,40 *E. loerzingii*.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji potensi-potensi yang terdapat pada Kincuang jenis *E. loerzingii* karena informasi mengenai potensi-potensi yang ada Kincuang jenis ini terbatas dan belum banyak diteliti. Selain itu, Kincuang jenis *E. loerzingii* perlu dikonservasikan dengan cara memperbanyak budidaya karena Kincuang jenis ini merupakan Kincuang jenis endemik dan daerah distribusinya terbatas.